



BAB I
PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi dan digitalisasi membawa dampak pada perubahan teknologi, khususnya dalam teknologi informasi dan komunikasi yang saat ini banyak digunakan oleh seluruh masyarakat. Salah satunya yaitu sistem informasi yang hampir banyak dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Sistem informasi merupakan kumpulan data dari suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan strategis dari suatu organisasi, dan menyediakan pihak luar[1].

Pos pelayanan terpadu atau lebih sering disebut posyandu merupakan wadah pemberdayaan masyarakat yang dikelola oleh masyarakat bersama dengan pemerintah Desa/Kelurahan untuk memberikan pelayanan kesehatan masyarakat[2]. Posyandu pada umumnya berlokasi ditengah masyarakat agar mudah dijangkau, seperti lingkungan desa atau kelurahan hingga RT dan RW. Dalam Posyandu memiliki beberapa program seperti kesehatan dan perkembangan anak, imunisasi, pemantauan status gizi anak, pemantauan kesehatan ibu hamil, dan kesehatan lansia. Manfaat Posyandu sendiri adalah mempermudah masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan yang lebih ekonomis dan dapat menjadi wadah untuk memantau tumbuh kembang anak.

Posyandu Sejahtera Tiga di Dusun Semingkir, Desa Kalikudi, Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap menjadi salah satu wadah bagi masyarakat sekitar untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Posyandu Sejahtera Tiga dalam pelaksanaannya dilakukan oleh kader dan bidan yang bertugas di daerah tersebut. Di posyandu tersebut difokuskan dalam pelayanan kesehatan anak dan lansia.

Dalam prosedur pelaksanaan posyandu menggunakan sistem 5 pos atau meja. Dimana pos pertama untuk pendaftaran. Pos kedua sebagai tempat penimbangan balita dan anak. Pos ketiga tempat pengisian data Kartu Menuju Sehat (KMS) anak. Pos keempat sebagai tempat Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Pos lima sebagai cek kesehatan dan penyuluhan kesehatan lansia dan anak. Pada posyandu Sejahtera Tiga saat ini mengalami kendala dalam melakukan monitoring terhadap kesehatan anak dan lansia. Beberapa permasalahan terkadang muncul seperti saat kader melakukan pencarian data tumbuh kembang anak dalam buku,

karena harus membaca buku tersebut perhalaman. Kesulitan juga kerap dialami kader pada saat laporan akhir terhadap data anak dan tumbuh kembang anak karena harus menghitung satu persatu pertumbuhan anak untuk diberikan kepada bidan. Selain itu, pencatatan imunisasi juga hanya pada orangtua anak, sehingga kader kerap kesulitan memonitoring imunisasi bagi anak. Monitoring dalam pertumbuhan dan perkembangan anak juga kesulitan, hal ini karena bidan, kader dan orangtua anak memiliki catatan pertumbuhan dan perkembangan anak masing-masing. Contohnya, pencatatan imunisasi anak hanya ada pada pihak orangtua anak, pencatatan tinggi badan dan perkembangan anak hanya ada pada kader posyandu. Karena hal tersebut, orangtua anak kesulitan dalam memonitoring pertumbuhan dan perkembangan anak.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka perlu dibuat sebuah sistem informasi posyandu pada Posyandu Sejahtera Tiga untuk mempermudah dalam pendataan tumbuh kembang anak dan kesehatan lansia. Sistem ini juga dibangun untuk mempermudah penentuan status gizi pada anak. Selain itu, bidan juga dipermudah dalam pembuatan laporan yang nantinya akan diserahkan kepada pihak terkait.

1.2 Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu membangun sistem informasi posyandu pada posyandu sejahtera tiga sehingga dapat membantu memonitoring pertumbuhan dan perkembangan anak serta kesehatan lansia.

b. Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah bidan untuk membuat laporan posyandu.
2. Mempermudah para kader dan pihak pengguna aplikasi untuk melihat tingkat kesehatan lansia dan anak.
3. Mempermudah orangtua anak dan bidan memonitoring tumbuh kembang anak.
4. Mempermudah dalam informasi kepada orangtua anak tentang tumbuh kembang anak.
5. Mempermudah penyampaian informasi tentang status gizi kepada orangtua anak.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yaitu bagaimana membangun sebuah sistem informasi posyandu pada posyandu sejahtera tiga shingga mempermudah memonitoring pertumbuhan dan perkembangan anak serta kesehatan lansia.

1.4 Batasan Masalah

Batasan dibuat untuk mempermudah dalam pekerjaan dan menghindari kegiatan yang tidak sesuai alur yang telah dibuat. Adapun batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Sistem yang dibangun terbatas hanya pada pertumbuhan dan perkembangan anak serta kesehatan lansia.
2. Fitur hasil status gizi dan stunting hanya sebagai referensi orangtua anak.
3. Pada fitur imunisasi anak sistem terbatas hanya pada pencatatan data imunisasi anak.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi lokasi penelitian dan mengumpulkan data. Data disusun dan dianalisis sebagai bahan pembuatan sistem dan penyusunan laporan tugas akhir.

a. Tahap Pengumpulan Data

Lokasi penelitian berada pada Posyandu Sejahtera Tiga, Dusun Semingkir, Desa Kalikudi, Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan beberapa tahap pengumpulan data. Tahap pengumpulan data yaitu :

1. Studi Pustaka
Penelitian ini dilakukan dengan mempelajari dan meneliti berbagai dokumen yang berasal dari buku, artikel dan jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu sistem informasi posyandu berbasis web.
2. Studi Lapangan
Studi lapangan yaitu dengan cara mengunjungi tempat yang akan diteliti dan pengumpulan data dilakukan secara langsung.

a. Observasi

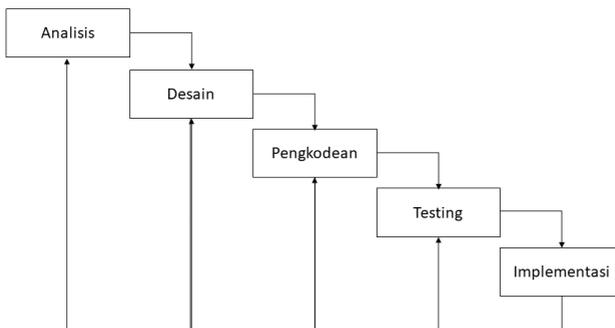
Observasi merupakan tahap pengumpulan data dengan pengamatan yang dilakukan secara langsung pada lokasi atau tempat yang dijadikan objek penelitian yaitu Posyandu Sejahtera Tiga.

b. Wawancara

Wawancara merupakan tahap pengumpulan data dengan melakukan *interasi* pada pihak terkait sesuai objek penelitian yaitu kader dan bidan desa di Posyandu Sejahtera Tiga.

b. Tahap Pengembangan Sistem

Pada penelitian ini diterapkan metode pengembangan sistem yaitu metode *Waterfall*. Metode *Waterfall* adalah metode pengembangan aplikasi klasik yang menyajikan aturan hidup *software* dengan sistem melalui proses analisis, desain, pengkodean dan pengujian. Model pengembangan sistem ini bersifat *linier* dari awal perencanaan sampai dengan testing. Berikut merupakan tahapan dari metode *Waterfall* pada Gambar 1.



Gambar 1.1 Metode *Waterfall*

Berikut tahapan metode pengembangan *Waterfall*[3]:

1. Analisis
Tahap pertama metode *Waterfall* yaitu berupa pengumpulan data dan analisis kebutuhan berdasarkan data hasil wawancara, observasi dan studi pustaka yang telah dilakukan pada Posyandu Sejahtera Tiga.
2. Desain
Pada tahap ini, pembuatan desain mulai dari *Use casediagram*, *class diagram*, *Sequence diagram*, dan *activity diagram*. Pada tahap ini juga mulai mendesain untuk tampilan pengguna seperti tampilan tumbung kembang anak.
3. Pengkodean
Pada Langkah ini, seluruh gambaran dalam desain diterjemahkan kedalam kode-kode program. Bahasa pemrograman yang digunakan yaitu *HyperText Preprocessor (PHP)*.
4. Pengujian (Tes)
Tahap yang selanjutnya yaitu melakukan pengujian pada sistem yang telah dibuat. Pengujian dilakukan menggunakan *Blackbox* yaitu menguji fungsional dari *software* dan menguji seluruh elemen bagian agar berfungsi dengan baik atau tidak.
5. Implementasi
Tahap yang terakhir yaitu melakukan penerapan sistem informasi posyandu pada Posyandu Sejahtera Tiga. Sistem siterapkan setelah lolos uji coba.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan terdiri dari lima bab yang saling berkaitan satu sama lain. Sebelum memasuki bab pertama, akan didahului dengan halaman pengesahan, halaman pernyataan persetujuan publik, abstrak dan *intisari*, kata pengantar, ucapan terima kasih, daftar isi, daftar gambar, daftar table, daftar singkatan, daftar lampiran.

Pada bab pertama membahas tentang latar belakang permasalahan, tujuan dan manfaat dibangunnya sistem, rumusan masalah, batasan masalah, metodologi, dan sistematika penulisan.

Pada bab kedua akan membahas tentang konsep dasar tentang sistem informasi dan teknologi yang mendukung dibangunnya suatu sistem informasi berbasis web serta teori penunjang yang diperoleh dari

referensi yang dipublikasikan secara resmi berupa buku, jurnal, makalah, atau Tugas Akhir tahun sebelumnya yang telah dilakukan orang lain.

Pada bab ketiga membahas tentang perancangan pada bagian-bagian sistem mulai dari bahan penelitian, alat penelitian, jalan penelitian, analisis sistem yang sedang berjalan, analisis sistem yang akan dikembangkan, analisis kebutuhan pengguna, analisis kebutuhan perangkat lunak, analisis kebutuhan perangkat keras, analisis kebutuhan antarmuka jaringan, *Use case diagram*, *Sequence diagram*, *ERD*, rancangan *database*, rancangan antarmuka dan skenario pengujian.

Pada bab keempat berisi tentang hasil implementasi sistem yang telah dirancang pada bab sebelumnya, seperti grafik maupun nilai parameter.

Pada bab kelima berisi tentang hal-hal dari hasil dan analisa yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Terdapat juga saran yang mencakup hal penting untuk pengembangan penelitian selanjutnya. dirancang pada bab sebelumnya, seperti grafik maupun nilai parameter.